

---

# Studi Literatur Tingkat Kecemasan Ibu Postpartum Terhadap Pengeluaran Asi Pada Masa Pandemi Covid-19

\* Kurnia Rahma Syarif<sup>1</sup>, Sitti Rahmatia<sup>2</sup>, Ira Lestari<sup>3</sup>

<sup>\*1,2,3</sup> Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Corresponding Author : ([rahmatiahakp@gmail.com](mailto:rahmatiahakp@gmail.com)/081355773018)

---

## Info Artikel

Sejarah artikel  
Diterima : 10.05.2023  
Disetujui : 20.05.2023  
Dipublikasi : 31.05.2023

---

**Keywords:** Anxiety; Postpartum;  
Breast Milk; Covid-19

---

---

## Abstrak

Kecemasan adalah emosi subjektif yang membuat orang tidak aman, ketakutan tidak jelas serta tidak tenang yang di iringi respon otonom. Mengenai peristiwa kasus covid-19 yang belum kunjung usai hal ini, membuat ibu hamil dan ibu yang sedang menyusui menjadi cemas dikarenakan takut menularkan virus kepada anaknya melalui ASI. Tujuan : mengetahui dan menjelaskan tingkat kecemasan ibu postpartum terhadap pengeluaran ASI pada masa pandemic covid-19. Metode : menggunakan penelitian kualitatif dengan mengacu pada studi literatur. Hasil : hasil penelitian dalam 10 jurnal atau artikel yang ditemukan bahwa terbuhtinya adanya tingkat kecemasan ibu postpartum terhadap pengeluaran asi pada masa pandemic covid- 19 dan dimana adanya keinginan untuk mengatasi kecemasan tersebut. Kesimpulan : Berdasarkan 10 jurnal referensi penelitian diatas dengan judul “studi literature tingkat kecemasan ibu postpartum terhadap pegeluaran ASI pada masa pandemic covid-19” penulis dapat menyimpulkan sebagian besar ibu mengalami kecemasan selama masa postpartum, dan ibu postpartum sebagian besar mengalami gangguan pengeluaran ASI dan terdapat hubungan antara tingkat kecemasan ibu postpartum terhadap pengeluaran asi pada masa pandemic covid-19. Dan factor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan yaitu kurangnya pengetahuan yang dimiliki sehingga ibu postpartum rentan mengalami kecemasan yang berdampak pada pengeluaran ASI.

**Kata Kunci :** KecemAsan; Postpartum; ASI; Covid-19

---

*Literature Study Of Postpartum Mother's Level Of Anxiety Level Towards Breastfeeding During The Covid-19 Pandemic*

---

---

## Abstark

*Anxiety is a subjective emotion that makes people insecure, fear is unclear and uneasy accompanied by an autonomic response. Regarding the ongoing Covid-19 case, this makes pregnant women and mothers who are breast milk anxious because they are afraid of transmitting the virus to their children through breast milk. Objective : to find out and explain the level of anxiety of postpartum mothers regarding breastfeeding during the covid-19 pandemic. Methods : using qualitative research with reference to the study of literature. Results : the results of research in 10 journals or articles found that it was proven that there was a level of anxiety in postpartum mothers regarding breast milk during the COVID-19 pandemic and where there was a desire to overcome this anxiety. Conclusion : Based on the 10 research reference journals above with the title "literature study of postpartum mothers' anxiety levels towards breast milk during the COVID-19 pandemic" the author can conclude that most mothers experience anxiety during the postpartum period, and most postpartum mothers experience breast milk disorders and there are The relationship between postpartum mother's anxiety level on breast milk production during the COVID-19 pandemic. And another factor that can affect anxiety is the lack of knowledge that causes postpartum mothers to experience anxiety which has an impact on breast milk.*

## Pendahuluan

Kecemasan adalah kondisi yang membuat orang tidak nyaman dan tidak tenang karena adanya rasa khawatir terkait dengan peristiwa sehingga dapat mempengaruhi persepsi ibu postpartum dalam pemenuhan ASI. Banyak yang merasa cemas atas kasus covid yang belum kunjung usai hal ini, membuat kecemasan bisa dialami oleh ibu postpartum dimasa pandemic covid-19 seperti yang terjadi sekarang, ibu hamil dan ibu yang sedang menyusui menjadi cemas karena takut tularkan virus melalui ASI pada anaknya. (Liliana et al., 2021).

Air Susu Ibu (ASI) merupakan cairan yang dikeluarkan oleh kelenjar payudara ibu seperti makanan alamiah atau susu yang bernutrisi dan berenergi tinggi yang diproduksi sejak masa kehamilan. Menurut *World Health Organization International Children's Emergency Fund* (UNICEF) merekomendasikan anak diberi ASI. kurang lebih 6 bulan sampai batita (umur 2 tahun). Menurut Organisasi kesehatan dunia (WHO) tahun 2020 gangguan kecemasan akan menjadi penyebab utama kecacatan pribadi global. Amerika serikat kehilangan 80 miliar dolar AS setiap tahun karena kurangnya produksi yang disebabkan oleh penyakit mental. Pada tahun 2018, Organisasi Kesehatan Dunia juga menunjukkan bahwa prevalensi gangguan kecemasan di dunia adalah 3-9% , dan kasus yang terjadi populasi 50% dari umur 20-50 tahun. WHO menunjukkan kecemasan mempengaruhi dari 20% wanita disuatu waktu kehidupan. Dengan kondisi yang sama, prevalensi kecemasan ibu menyusui di negara-negara Asia sangat meningkat, yaitu 25-86% wanita postpartum. Di Indonesia, kecemasan ibu postpartum mencapai 22,4% dan kecemasan ibu postpartum yang tidak teratasi dapat menyebabkan depresi dan penyakit jiwa lain yang mempengaruhi kesehatan. Hasil data riset kesehatan menunjukkan prevalensi penyakit jiwa tahun 2018 seperti depresi dan kecemasan ibu selama hamil adalah 15,6% dan rata-rata setelah melahirkan sekitar 14 tahun sebesar 19,8% (Adkha & ratnawati., 2021). Menurut Dinas Kesehatan Republik Indonesia, 2016 yang mengalami kecemasan ibu primipara sebanyak 82-4%, kecemasan sedang sebanyak 16,7%, sebaiknya yang mengalami kecemasan sedang pada ibu multipara sebanyak 16,7%, yang mengalami kecemasan tingkat berat pada ibu multipara sebanyak 7%, yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 71,4%, dan kecemasan ringan 21,4% Sedangkan menurut provinsi Sulawesi selatan tahun 2019 yang mengalami kecemasan sebanyak 70,81% (Malik et al., 2022).

Kecemasan tersebut menyebabkan pengeluaran ASI terganggu sehingga dipengaruhi oleh faktor psikologis. Pembatasan sosial di era pandemi covid-19 banyak menimbulkan stress dan kekhawatiran pada orang. Dengan adanya pandemic covid-19 ini menyebabkan psikologis ibu postpartum terganggu. Keberlangsungan menyusui di era pandemic dapat menyebabkan berbagai factor pengetahuan

terkait dengan covid-19. salah satu penyebab kelancaran ASI terganggu atau bahkan tidak keluarnya ASI, ini dipengaruhi oleh factor psikologis dengan gangguan psikologis pada ibu postpartum menyebabkan pengeluaran ASI berkurang hingga terjadi let down reflect. Ibu yang mengalami kondisi jiwa dan emosi yang tidak aman dan tenang akan mempengaruhi pengeluaran ASI. Dimana ibu yang tidak cemas akan mengeluarkan ASI banyak dibandingkan ibu yang cemas. (Rehklia., 2022).

Hal ini diperburuk dengan kondisi saat ini, pandemi covid-19 kunjungan ibu hamil secara fisik sehingga layanan konseling laktasi sebelum melahirkan sebagai salah satu kunci kesuksesan menyusui menjadi terhambat. Belum lagi ibu melahirkan yang terkonfirmasi positif covid-19 tidak mau melakukan inisiasi menyusui dini dan proses pemberian ASI tertunda, pembatasan social selama pandemic menimbulkan kecemasan dan stres pada ibu postpartum hingga menurunkan tingkat pemberian ASI dan berdampak pada perkembangan bayi dan anak hingga terjadi kekurangan gizi dan stunting (Widiaastuti et al., 2021).

Ibu postpartum akan berhasil menyusui dan ASI meningkat jika mendapatkan pengetahuan terkait dengan menyusui dimasa pandemic covid-19 dan ada dukungan dari keluarga, seperti semangat dan bantuan yang diberikan misalnya, membantu pekerjaan dirumah dan tetap menjaga asupan gizi dimasa pandemic ini karena ibu postpartum perlu asupan gizi yang baik. Pemberian ASI hal yang terbaik untuk anak jadi, bagi ibu menyusui perlu mengetahui bahwa produksi ASI yang baik dan berkualitas sangat penting untuk anaknya (Liliana et al., 2021).

Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian terkait literatur rievew tingkat kecemasan ibu postpartum terhadap pengeluaran ASI pada masa pandemi covid-19.

## Bahan dan Metode

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode studi literatu. Studi literature ialah salah satu pengumpulan data sekunder dengan menelusuri dan mencari referensi teori yang berhubungan dengan kasus atau permasalahan yang di temukan, pada penelitian "Tingkat Kecemasan Ibu Postpartum Terhadap Pengeluaran Asi Pada Masa Pandemi Covid-19". data yang digunakan adalah data sekunder yang di temukan bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi data tersebut dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan database Google Scholar, res ResearchGate, dan Portal Garuda. Jumlah dan cara pengambilan subjek Berdasarkan hasil pencarian literatur dengan metode studi literature yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai.

## Hasil Penelitian

Sumber literatur di database dan menggunakan kata kunci “kecemasan AND postpartum AND ASI AND covid-19” penulis mendapatkan artikel sebanyak 406, kemudian artikel diidentifikasi berdasarkan publikasi (n=170), discrening berdasarkan judul (n=130), abstrak (n= 67), full text (n= 29) yang sesuai dengan keyword tersebut. Asessment yang dilakukan berdasarkan kelayakan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 10 artikel yang dapat digunakan dalam literature review. dengan teman literature review. Asissment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 10 artikel yang bisa digunakan dalam literature review Terdapat 10 jurnal sesuai dengan kata kunci yang digunakan dalam penelusuran literature yang telah di review sehingga dapat 10 jurnal ini menjadi sampeyang digunakan dalam meneliti. Menjelaskan yang terkait dengan jurnal yang digunakan dalam table berikut :

**Table 1 Hasil pencarian literature**

No	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Data Base
1.	Euis Lelly Rehkliana	2020	Vol 8 No. 2	Hubungan kecemasan covid-19 dengan pengeluaran ASI ibu postpartum di RSIA Khalisa	Design : kuantitatif Sampel : Ada 41 orang Variabel : Variabel independen ialah kecemasan covid-19 Variabel dependen ialah pengeluaran ASI ibu postpartum Instrument : kuesioner Analisa : chi square	Sebagian besar responden berusia 25-30 tahun berjumlah 19 (46,3%), pendidikan tamat SMA berjumlah 17 (41,6%), pekerjaan sebagai IRT berjumlah 26 (63,4%) melakukan IMD berjumlah 5 orang (12%) dan paritas anak pertama berjumlah 20 orang (48,8%). Sebagian besar cemas covid-19 berjumlah 31 (76%) dan tidak cemas covid-19 berjumlah 10 (24%). Pengeluaran ASI pada ibu postpartum Sebagian besar ASI tidak keluar berjumlah 35 (85%) dan keluar berjumlah 6(15%) ada hubungan kecemasan pandemic covid-19 dengan pengeluaran asi ibu postpartum.	Google Scholar
2.	Angel Aprilia Simorangkir	2021	-	Gambaran tingkat kecemasan dan pengeluaranASI pada masa pandemi covid-19 di	Design : deskriptif Sampel : 31 orang Variable : Variael independen ialah tingkat	Sebagian besar responden dengan umur 20-35 tahun berjumlah 21 orang (67,7%), pendidikan tamat SMA sebanyak 15 orang (48,4%), pekerjaan sebagai IRT berjumlah10 orang (32,2%),	Google Scholar

				kelurahan Balige 1 Kabupaten Toba	kecemasan pengeluaran ASI Variabel depended ialah pada masa pandemi covid-19 di kelurahan Balige 1 Kabupaten Toba Instrument : kusioner Analisa : univariat	melakukan IMD sebanyak 28 orang (90,7%) pernah menyusui sebanyak 23 orang (74,2%) orang menyusui secara eksklusif sebanyak 21 orang (67,7%), dan paritas multipara sebanyak 22 orang (71,0%). Sebagian besar mengalami kecemasan ringan terhadap kondisi covid-19 sebanyak 19 orang (61,3%) dan tidak ada ibu yang mengalami kecemasan sedang, dan kecemasan berat serta ibu yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 12 orang (38,7%) sebagian besar ASI keluar dengan lancar sebanyak 11 orang (35,3%) dan sebanyak 20 orang (64,5%) pengeluaran ASI pada ibu postpartum tidak lancar.	
3.	Anita Liliana, Muflih, & Anisa Cahyanti	2021	Vol 8 No. 4	Hubungan antara tingkat kecemasan akibat covid-19 dengan persepsi ketidakcukupan dalam pemberian ASI	Design : kuantitatif Sampel : 33 orang Variabel : Variabel independen ialah tingkat kecemasan akibat covid-19 Variabel depended ialah persepsi ketidakcukupan dalam pemberian ASI Instrument : kusioner Analisa : uji chi square	33 responden dengan kategori tidak cemas sebanyak 24 (72,7%) responden. Dari 33 responden tersebut persepsi ketidakcukupan pemberian ASI positif sebanyak 17 (51,5%) responden, persepsi kecukupan asi negative sebanyak 16 (48,5%) responden. Ada hubungan antara tingkat kecemasan akibat covid-19 dengan persepsi kecukupan ASI.	Google Scholar
4.	Melyanamalik, Asmawati	2022	Vol 3 No. 1	Tingkat kecemasan ibu	Design : survei analitik	Pada table correlations koefisien diperoleh hasil 0,562 dengan p value =	Google Scholar

	Gasma & Agustina Ningsi			postpartum berhubungan dengan keterlambatan pengeluaran ASI pada masa pandemic covid-19	pel : 38 responden Variabel : Variabel independen ialah kecemasan ibu post partum Variabel depended ialah keterlambatan pengeluaran ASI Instrument : kuesioner Analisa : uji korelasi pearson	0,000 < $\alpha$ : 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kecemasan pandemic covid-19 memiliki hubungan dengan keterlambatan pengeluaran ASI pada ibu post partum dipuskesmas antang perumnas kota nakassar dan derajat korelasi berada pada tingkat sedang.	
5.	Rusmawati Tambaru, Hilda & FaraImelda T	2020	-	Pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di BIDAN Praktek Mandiri HJ.Rusmawati Muara Badak	Design : survey analitik Sampel : 37 orang Variabel : Variabel independen ialah kecemasan pandemi covid-19 Variabel depended ialah pengeluaran ASI ibu postpartum di bidan praktik Mandiri HJ. Rusmawati Muara Badak Instrument : kuisisioner Analisa : uji chi square	Sebagian besar responden berumur 20-35 tahun berjumlah 27 orang (73%), pendidikan tamat SMA berjumlah 21 orang (56,8%), pekerjaan sebagai IRT berjumlah 23 orang (62,2%), melakukan IMD berjumlah 37 orang (100%) dan paritas anak pertama berjumlah 14 orang (37,8%). Sebagian besar mengalami cemas covid-19 berjumlah 22 orang (59,5%) dan tidak cemas covid-19 berjumlah 15 orang (40,5%). Pengeluaran ASI pada ibu postpartum sampai hari kedua sebagian besar belum keluar berjumlah 24 orang (64,9%) sedangkan sudah keluar berjumlah 13 orang (35,1%). Ada pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum (p value : 0,000 < $\alpha$ : 0,05).	Google Scholar
6.	Suyanti, Lia natalia & Syifa Aulia	2021	Vol 9 No. 2	Pengaruh kecemasana saat	Design : analitik Sampel :	Terdapat pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap	Google Scholar

	Fadhilah			[pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di PMB Bidan Dian Nendhiawati, S.Tr.Keb Majalengka Tahun 2021	ada 384 orang Variabel : Variabel independen ialah kecemasan ssat pandemi covid-19 Variabel depended ialah pengeluaran ASI ibu postpartum Instrument : lembar HARS dan kuesioner Analisa : univariat, bivariat dan uji cgi square	pengeluaran ASI ibu postpartum di PMB Dian Nendhiawati S.Tr.Keb Majalengka Tahun 2021. Bagi petugas kesehatan sebaiknya memberikan edukasi mengenai metode-metode yang dapat digunakan ibu untuk mengatasi kecemasan. Agar proses menyusui dapat tetap berjalan dengan baik. Serta memberikan edukasi pencegahan covid-19 untuk mencegah penularan kepada ibu dan keluarga serta, ibu postpartum diarahkan untuk berkonsultasi dengan bidan ketika mengalami pengeluaran ASI yang tidak lancar agar dapatditangani dengan baik.	
7.	Pri Hastuti	2020	Vol 9 No. 1	Pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu menyusui dirumah sehat bundaathahira bantul	Design : survey analitik Sampel : 30 orang Variabel : Variabel independen ialah kecemasan pandemi covid-19 Variabel dependen ialah pengeluaran asi ibu menyusui dirumah sehat bundaatha hira bantul Instrument : kuisisioner Analisa : uji validitasdan realibilitas	Ada penagruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postopartum (p value : $0,000 < \alpha : 0,05$ )	Google Scholar
8.	Rini Amelia	2021	Vol XI, No. 1	Pengaruh kecemasan pandemic covid-19	Design :survey analitik Sampel :	Dari 24 orang ASI tidak keluar proporsi tinggi pada cemas pandemic covid-19 berjumlah 21	Google Scholar

				terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di bidan praktek mandiri kota padang panjang tahun 2021	37 responden Variabel : Variabel independen ialah kecemasan pandemi covid-19 Variabel dependen ialah pengeluaran asi ibu postpartum di bidan praaktek mandiri kota padang panjang tahun 2021 Instrument : kuesioner Analisa : uji chi square	orang (56,5%) namun terdapat yang ASI tidak keluar yang tidak cemas pandemic covid-19 berjumlah 3 orang (81,1%). Adapun dari 13 orang ASI keluar, proporsi tertinggi pada tidak cemas pandemic covid-19 berjumlah 12 orang (32,4%) namun terdapat yang ASI keluar mengalami cemas pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di PBM kota Padang Panjang tahun 2021.	
9.	Aldi Febrian Wieminaty Erlina Bella L	2022	Vol 7 No. 1	Hubungan kecemasan ibu dengan pengeluaran ASI saat pandemic covid-19 dilingkungan Gumukbago	<b>Design</b> : korelasi analitik cross section <b>Sampel</b> : 38 orang <b>Variabel</b> : Variabel independen ialah kecemasan ibu Variabel depended ialah pengeluaran ASI <b>Instrument</b> : kuesioner <b>Analisa</b> : uji statistic non parametrik	Terdapat 50% ibu menyusui yang mengalami cemas berat saat pandemic covid-19 ASI nya tidak keluar. Dan terdapat 2 ibu menyusui yang tidak merasakan cemas saat pandemic covid-19 dapat mengeluarkan ASI nya. Dan terdapat 4 ibu menyusui dengan cemas ringan saat pandemic covid-19 dapat mengeluarkan asi nya. Terdapat 12 ibu menyusui mengalami cemas sedang tidak dapat mengeluarkan asi nya. Nilai koefiensi kontingensi didapatkan $C=0,647$ oleh karena itu dapat diartikan bahwa terdapat hubungan kecemasan	Google Scholar
10.	Muhammad Firdaus, Meilani EkaWijaya, Nadiah	2021	Vol 9 No.1	Analisis pengaruh tingkat kecemasan pandemic	Design : kuantitatif Sampel : 32 orang Variabel :	Dengan hasil tingkat kecemasan sedang pada ibu postpartum berjumlah 1 orang (3,1%), kecemasan ringan 12	Google Scholar

Salsabila & Rizka Hasan			covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di Rsia Eria Bunda Pekan Baru	Variabel independen ialah tingkat kecemasan pandemcov id-19 Variabel depended ialah pengeluaran ASI ibu postpartum Instrument : kuesioner Analisa :wawancara	orang dengan ASI keluar, kecemasan berat berjumlah 1 orang dan tidak dpat mengeluarkan ASI. Pada dasarnya kelancaran pengeluaran ASI disebabkan oleh factor kecemasan. Maka ada pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluran ASI ibu postpartum di Rsia Eria Bunda Pekan Baru.
-------------------------	--	--	--	---	--

## Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rehkliana (2022) dengan judul hubungan kecemasan covid-19 dengan pengeluaran ASI ibu postpartum di RSIA Khalisah yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan covid-19 dengan pengeluaran ASI ibu postpartum di RSIA Khalisah. Peneliti menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kecemasan pandemic covid-19 sebagian besar orang yang mengalami cemas covid-19 (7,3%) dan terdapat ASI keluar yang tidak mengalami cemas sebanyak 3 orang yang dimana kondisi kejiwaan dan emosi ibu yang tenang sangat mempengaruhi pengeluaran ASI. Maka hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa ada hubungan dengan kecemasan pandemic covid-19 dengan pengeluaran ASI ibu postpartum p value :0,000 <  $\alpha$  : 0,05).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Simorangkir (2021) dengan judul Gambaran tingkat kecemasan dan pengeluaran ASI pada masa pandemic covid-19 dikelurahan Balige 1 Kabupaten Toba yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran tingkat kecemasan dan pengeluaran ASI pada masa pandemic covid-19 dikelurahan Balige 1 Kabupaten Toba, Peneliti menggunakan desain deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa ibu postpartum mengalami kecemasan mengenai covid-19 berjumlah 19 orang hingga kondisi psikologis ibu yang tidak stabil akan berpengaruh terhadap mekanisme pengeluaran ASI yang dimana ASI ibu postpartum yang tidak lancar sebanyak 20 orang dan yang lancar 11 orang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryaman (2021) dengan judul hubungan antara tingkat kecemasan akibat Covid-19 dengan persepsi ketidakcukupan dalam pemberian ASI yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan akibat Covid-19 dengan

persepsi ketidakcukupan dalam pemberian ASI. Peneliti menggunakan analitik dengan pendekatan cross sectional. Hasil penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan pengeluaran ASI dengan hasil yang diperoleh menunjukkan 15 orang yang mengalami kecemasan dan 11 orang yang ASI nya tidak lancar. Dan ini berkaitan dengan gangguan psikologis pada Ibu postpartum hingga menyebabkan berkurangnya pengeluaran ASI.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Malik (2022) dengan judul Tingkat kecemasan ibu postpartum berhubungan dengan keterlambatan pengeluaran ASI pada masa pandemic covid-19 dengan tujuan untuk menganalisis hubungan tingkat kecemasan ibu postpartum dengan produksi ASI pada masa pandemic covid-19 di Puskesmas Antang Perumnas Kota Makassar. Jenis penelitian menggunakan pengamatan cross sectional. hasil uji tersebut 0,562 dengan p value=0,000 <  $\alpha$ : 0,05, dengan produksi ASI berjumlah 13 orang serta ibu postpartum yang mengalami kecemasan 26,3%. dan terdapat pengaruh antara kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum sehingga hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan kelancaran pengeluaran ASI dipuskesmas Antang Perumnas Kota Makassar dan derajat korelasi berada pada tingkat sedang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tambaru (2020) dengan judul Pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di BIDan Praktek Mandiri HJ.Rusmawati Muara Badak dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum dibidan praktek mandiri HJ. Rusmawatimuara badak. Menggunakan desain cross sectional. dengan hasil yang mengalami cemas covid-19 berjumlah 22 orang dan pengeluaran ASI yang tidak lancar pada ibu

---

---

postpartum sampai hari kedua sebagian besar belum keluar berjumlah 22 orang dan ini ada pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum (p value : 0,000 <  $\alpha$  : 0,05).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyanti (2021) dengan judul Pengaruh kecemasan saat pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di PMB Bidan Dian Nendhiawati, S.Tr.Keb Majalengka Tahun 2021 dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh kecemasan saat pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di PMB Bidan Dian Nendhiawati, S.Tr.Keb Majalengka Tahun 2021 penelitian menggunakan rancangan cross sectional. hasil penelitian ini menunjukkan kurang dari setengahnya (38,6%) ibu postpartum mengalami cemas sedang dipraktek mandiri Bidan Dian Nendhiawati, S.Tr.Keb Majalengka Tahun 2021 dan kurang dari setengahnya (36,4%) yang mengalami pengeluaran ASI yang tidak lancar. Dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di PMB Bidan Dian Nendhiawati, S.Tr.Keb Majalengka Tahun 2021.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2021) dengan judul Pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu menyusui dirumah sehat bundaathahira bantul dengan tujuan ingin membuktikan pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu menyusui dirumah sehat bunda athahira. Desain penelitian menggunakan metode cross section. Berdasarkan hasil penelitian proporsi tertinggi pada cemas pandemic covid-19 terdapat 21 orang dan ASI yang tidak keluar berjumlah 3 orang hingga peneliti beranggapan bahwa terdapat hubungan antara kondisi psikologis ibu dengan kelancaran pengeluaran ASI karena keadaan psikologis ibu yang akan memotifasi untuk menyusui bayinya dan ini ada pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum (p value : 0,000 <  $\alpha$  : 0,05).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2022) dengan judul Pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di bidan praktek mandiri kota padang panjang tahun 2021 dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di bidan praktek mandiri kota padang panjang tahun 2021 desain penelitian menggunakan pendekatan cross sectional. berdasarkan hasil penelitian dari 24 orang ASI tidak keluar dan hasil uji statistic diperoleh p value : 0,000 <  $\alpha$  0,05 dan menunjukkan bahwa yang mengalami kecemasan dalam menghadapi covid-19 berjumlah 12 orang dan ini ada pengaruh dengan kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di bidan praktek mandiri kota padang panjang tahun 2021.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh febrina (2022) dengan judul Hubungan kecemasan ibu dengan pengeluaran ASI saat pandemic covid-19 dilingkungan Gumukbago dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan kecemasan ibu dengan pengeluaran ASI saat pandemic covid-19 dilingkungan Gumukbago menggunakan metode cross sectional. Dengan hasil nilai koefisiensi kontingensi didapatkan  $C = 0,647$  dan menunjukkan bahwa ibu yang tidak mengalami kecemasan hingga ibu yang mengalami cemas ringan yang disebabkan oleh masa pandemic covid-19 pengeluaran ASI nya lancar dan ibu yang mengalami cemas berat mempunyai masalah dalam pengeluaran ASI nya. Maka dari itu terdapat hubungan kecemasan ibu dengan pengeluaran ASI saat pandemic covid-19 dilingkungan Gumukbago.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2022) dengan judul Analisis pengaruh tingkat kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di Rsia Eria Bunda Pekan Baru dengan tujuan untuk mengetahui Analisis pengaruh tingkat kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di Rsia Eria Bunda Pekan Baru. Penelitian ini menggunakan penelitian survey. Dengan hasil tingkat kecemasan yang dirasakan ibu hamil saat pandemic covid-19 berjumlah 21 orang berpengaruh pada jumlah ASI yang dihasilkan atau ASI yang belum keluar berjumlah 11 orang karena pada dasarnya kelancaran pengeluaran ASI disebabkan oleh factor kecemasan. Maka ada pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di Rsia Eria Bunda Pekan Baru. Kecemasan merupakan perasaan yang tidak aman dan adanya ketegangan serta kekhawatiran akibat adanya sesuatu yang mengecewakan dan terjadi ancaman pada keinginan pribadi . Kecemasan adalah gangguan psikologis yang ditandai dengan perasaan ketakutan yang berlebihan, gejala yang diekeluhkan dibuktikan faktor psikis bahkan faktor fisik. Gangguan kecemasan akan dialami oleh seseorang jika stressor psikososialnya tidak mampu mengatasinya . Penyakit mental seperti gangguan kecemasan pada ibu postpartum akan mempengaruhi produksi ASI, karena ibu postpartum perlu beradaptasi setelah melahirkan, bagi ibu postpartum untuk produksi ASI yang baik dapat dipengaruhi oleh factor psikologis yang baik kelancaran produksi ASI (Rini Amelia., 2021).

Kondisi kejiwaan dan emosi ibu yang tenang sangat mempengaruhi kelancaran ASI, jika ibu mengalami kecemasan, stres, pikiran tertekan, tidak tenang, sedih dan tegang akan mempengaruhi kelancaran ASI. Ibu postpartum harus mempersiapkan diri untuk menyusui bayinya namun sebagian ibu yang mengalami kecemasan akan mempengaruhi pengeluaran ASI. ibu postpartum

harus berpikir positif dan rileks agar tidak mengalami kecemasan dan kondisi psikologis ibu menjadi baik, kondisi psikologis yang baik dapat memicu kerja hormon yang memproduksi ASI. Kelancaran produksi ASI yang dimana keadaan psikologis ibu yang baik akan memotivasi untuk menyusui bayinya sehingga hormon yang berperan pada produksi ASI akan meningkat karena produksi ASI dimulai dari proses menyusui dan akan merangsang produksi ASI. Proses laktasi atau menyusui yang dimana proses pembentukan ASI yang melibatkan hormon prolaktin dan hormon oksitosin. Hormon prolaktin selama kehamilan akan meningkat tetapi ASI belum keluar karena masih terhambat estrogen yang tinggi. Dan pada saat melahirkan hormon estrogen dan progesterone akan menurun dan hormon prolaktin akan lebih dominan sehingga terjadi sekresi ASI (Nugraeni & Nur Aisah., 2021). Kecemasan pandemi yang dialami oleh ibu seperti perasaan gelisah cemas, tidak tenang, firasat buruk serta rasa takut merupakan faktor yang nantinya akan membentuk suatu blockade atau penghambat pada proses let down refleksi. Hal tersebut diakibatkan pada saat ibu merasa cemas terdapat pelepasan pada hormone adrenalin yang menyebabkan vasokonstriksi dari pembuluh alveoli, sehingga memperkecil harapan hormone oksitosin untuk mencapai organ sel mioepitalium, yang akan mengakibatkan tidak adanya kontraksi otot-otot myopitel dari saluran susu sehingga produksi dan pengeluaran ASI terhambat. Pada ibu postpartum hari pertama setelah melahirkan, ASI masih sedikit keluar sehingga dengan adanya penambahan kecemasan yang dialami, maka akan sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan dan pengeluaran ASI yaitu the milk production refleksi dan let down refleksi yang kedua proses tersebut berkaitan erat dengan hormone yang diatur oleh hipotalamus. Hormon yang diatur oleh hipotalamus bekerja sejalan dengan perintah otak dan sesuai emosi ibu. Semakin tinggi tingkat kecemasan pada ibu maka akan semakin menghambat pengeluaran ASI pada ibu postpartum atau bahkan ASI tidak diproduksi sama sekali (Malik et al., 2022).

Kelancaran produksi ASI juga terkait dengan kurangnya pengetahuan pada ibu postpartum dimasa pandemi covid 19 dengan cara pemberian ASI. Pengetahuan adalah adanya pengalaman dari seseorang dan tingkat pendidikan atau hasil dari tahu yang mempengaruhi wawasan seseorang. Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Hal ini, bahwa ibu postpartum tidak semua memiliki pengetahuan baik, tidak memiliki kecemasan dan sebaliknya jika pengetahuan kurang kecemasan berat meningkat. Ini bergantung terhadap persepsi yang diterima pada ibu postpartum, mekanisme koping dan pertahanan diri

yang digunakan. Bagi yang kurang mengetahui informasi terkait dengan pemberian ASI selama pandemi akan meningkatkan kecemasannya begitupun sebaliknya bagi yang mengetahui informasi pemberian ASI yang baik selama pandemi covid-19 akan terlihat lebih tenang terhadap pemberian ASI pada bayinya dan setiap ada stressor yang menyebabkan individu merasa cemas maka otomatis ada upaya untuk mengatasi dengan berbagai mekanisme koping (Pri Hastuti., 2020).

Berdasarkan fakta dan teori diatas, peneliti berasumsi bahwa kecemasan yang terjadi pada ibu postpartum dimasa pandemic covid-19 sangat berpengaruh pada pengeluaran ASI. Jadi semakin mengalami kecemasan, stres, khawatir dan pikiran tertekan maka pengeluaran ASI semakin terhambat. kecemasan ibu menyusui dimasa pandemic juga dipengaruhi dengan tingkat pengetahuan yang rendah terkait dengan ASI dan covid-19 yang memungkinkan pada ibu postpartum dapat mengalami kecemasan karena kurangnya pengetahuan atau wawasan yang dimiliki hingga berdampak pada pengeluaran ASI. Oleh sebab itu, ibu postpartum diharapkan dapat mencegah kecemasan yang terjadi dengan cara menghindari timbulnya penyebab kecemasan yang dapat berpengaruh pada terhambatnya pengeluaran ASI

## Kesimpulan

Berdasarkan 10 jurnal referensi penelitian diatas dengan judul “studi literature tingkat kecemasan ibu postpartum terhadap pengeluaran ASI pada masa pandemic covid-19” penulis dapat menyimpulkan sebagian besar ibu mengalami kecemasan selama masa postpartum, dan ibu postpartum sebagian besar mengalami gangguan pengeluaran ASI dan terdapat hubungan antara tingkat kecemasan ibu postpartum terhadap pengeluaran asi pada masa pandemic covid-19. Selain itu, factor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan yaitu kurangnya pengetahuan yang dimiliki sehingga ibu postpartum rentan mengalami kecemasan yang berdampak pada pengeluaran ASI

## Saran

1. Bagi Masyarakat  
Penelitian ini Sebagai sumber informasi dalam meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan bagi masyarakat terutama dalam mengurangi Kecemasan Ibu Postpartum Terhadap Pengeluaran Asi Pada Masa Pandemi Covid-19.
2. Bagi Peneliti Lanjutan  
Hasil penelitian ini diharapkan Sebagai bahan atau sumber data bagi peneliti selanjutnya dan mendorong bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut.

---

---

## Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar yang

selalu support dengan dosen-dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi.

## Referensi

- World Health Organization Kecemasan. (2020). Report of the WHO Schizophrenia diakses dari <https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/prosiding/article/download/687/>.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskedes) (2018). Badan Penelitian dan pengembangzn kesehatan kementerian RI tahun 2018.[http://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_5\\_19d41d8cd98f00/files/Hasil-riskedes-2018\\_1274.pdf](http://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_5_19d41d8cd98f00/files/Hasil-riskedes-2018_1274.pdf).Diakses.Agustus 2021
- Unicef.2020. Menyusui Pada Masa Wabah Virus Corona. <https://www.unicef.orang/indonesia/id/stories/menyusui-pada-masa-wabah-virus-corona-covid-19>.
- Dinkes. (2016). Profil kesehatan Indonesia. Kementrian kesehatan indonesia. In [pusdating.kemkes.GO.id](https://pusdating.kemkes.GO.id). [kemenkesRI.https://pusdatin.kemkes.go.id/reseouice/s/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL\\_KESEHATAN\\_2018.pdf](https://pusdatin.kemkes.go.id/reseouice/s/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018.pdf)
- Liliana, A., & Cahyanti, A. (2021). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Akibat Covid-19 Dengan Persepsi ( the Relationship Between the Level of Anxiety Due To Covid-19 and the Perception of Inventory Breastfeeding ). 8(4), 322–336.
- Adkha, N., & Ratnawati, R. (2021). Literature Review :Hubungan Kecemasan Dengan Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, 1, 368–376. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.687>
- Malik, M., Gasma, A., & Ningsi, A. (2022). Tingkat Kecemasan Ibu Postpartum Berhubungan dengan Keterlambatan Pengeluaran ASI pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Kebidanan